

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan dan saran ini merupakan hasil dari penelitian untuk mengetahui kepuasan kerja wartawan di Kota Semarang. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Wartawan kota Semarang memiliki minat kerja, sikap terhadap pekerjaan yang baik dan keterampilan dalam menyusun sebuah berita dengan dibuktikan tingginya nilai faktor psikologis yaitu 92,6% menjawab sangat setuju dan setuju .
2. Wartawan kota Semarang seringkali mendapatkan penolakan dari narasumber saat melakukan peliputan dilapangan, tetapi wartawan kota semarang memiliki relasi yang baik dengan wartawan lain dilingkungan peliputan, karyawan dan manajemen atasan dimedia tempat bekerja dengan dibuktikan tingginya nilai faktor fisik yaitu 79,6% menjawab sangat setuju dan setuju.
3. Wartawan kota Semarang selalu melakukan pekerjaan dengan baik dengan beban yang dianggap berat ,para wartawan kota semarang selalu mencurahkan dan peduli dengan pekerjaan yang digeluti. Tetapi beban kerja yang berat dirasakan wartawan kota semarang menjadikan kurangnta waktu untuk beristirahat dan berkumpul bersama keluarga. Waktu istirahat yang kurang menjadikan wartawan kota semarang sering terkena sakit karena terlalu sibuk bekerja, selain itu sering kali wartawan kota semarang mendapatkan kecelakaan dalam pekerjaan. Dari hal tersebut dapat dibuktikan dengan tingginya nilai faktor fisik yaitu 90,7% menjawab sangat setuju dan setuju.
4. Wartawan kota Semarang merasa gaji yang diterima dari perusahaan kurang memuaskan, menjadikan wartawan kota semarang memiliki pekerjaan lain diluar pekerjaan sebagai wartawan, tetapi responden menilai gaji yang diterima sesuai dengan tanggung awab yang diberikan walaupun seringkali terlambat diberikan. Dibandingkan itu dari aspek jaminan wartawan kota semarang merasa puas seperti jam kerja dan tunjangan yang memberikan

motivasi, tetapi untuk jaminan sosial dirasa kurang. Serta fasilitas yang diberikan kepada wartawan kota Semarang dirasa kurang menunjang proses peliputan berita. Walaupun fasilitas yang diberikan dirasa kurang, pimpinan perusahaan selalu adil dan demokratis dengan memberikan fasilitas seperti cuti sesuai ketentuan yang berlaku. Dari hal tersebut dapat dibuktikan dengan tingginya nilai faktor finansial yaitu 51,8% menjawab sangat setuju dan setuju sedangkan sisanya 48,2 menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju.

5. Pada analisis faktor finansial ditemukan bahwa 20 responden berstatus “kawin” menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena merasa faktor finansial yang didapatkan dalam bekerja menjadi wartawan di kota Semarang dirasa kurang. Tetapi 19 responden berstatus kawin dari jumlah total 39 menjawab sangat setuju dan setuju, hanya terdapat sedikit selisih yang menunjukkan bahwa faktor finansial dianggap relatif. Dinyatakan berpengaruh dikarenakan nilai relatif yang terdapat pada faktor finansial menjadi tolak ukur dimana setiap responden memiliki keinginannya masing-masing terhadap faktor finansial.
6. Setiap faktor saling mempengaruhi satu sama lain terhadap kepuasan kerja wartawan kota Semarang, tetapi faktor yang paling sangat berpengaruh adalah faktor psikologis. Dinyatakan berpengaruh dikarenakan keinginan wartawan akan minat kerja, sikap terhadap pekerjaan yang baik dan memiliki keterampilan yang memadai menjadikan wartawan kota Semarang lebih puas dalam menjalani pekerjaan sebagai jurnalis.

5.2. Saran

Berkaitan dengan masih kurang banyaknya kepuasan kerja ditinjau dari faktor sosial dalam profesi jurnalistik di Kota Semarang, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Jurnalis di Kota Semarang dan narasumber saat melakukan peliputan untuk lebih meningkatkan faktor sosial profesi jurnalistik dengan bekerjasama dengan narasumber yang akan memberikan informasi mengenai berita yang akan diangkat.
2. Faktor finansial dengan aspek gaji yang perlu diperhatikan, dengan beban kerja dan waktu peliputan yang tidak terstruktur kapan berita itu ada bisa diimbangi dengan gaji yang dapat memotivasi wartawan. Fasilitas yang diberikan juga harus memadai bagi para wartawan, agar saat melakukan peliputan wartawan tidak terganggu dengan kurangnya fasilitas yang diberikan. Dengan demikian, maka kepuasan kerja ditinjau dari faktor sosial dan finansial dalam profesi jurnalistik di Kota Semarang akan dapat meningkat signifikan.